

Economic Update – Belanja Masyarakat di Periode Libur Sekolah 2025 Meningkat Terbatas

Belanja masyarakat di periode libur sekolah 2025 meningkat terbatas dibanding kenaikan di tahun sebelumnya. Berdasarkan data Mandiri Spending Index (MSI), rata-rata pertumbuhan mingguan belanja masyarakat selama periode libur sekolah 2025 dibanding periode sebelum libur meningkat 2,8%, lebih rendah dibanding pertumbuhan di periode libur sekolah 2024 (3,4%). Namun demikian, pola belanjanya serupa dengan tahun lalu, dimana peningkatan belanja mulai terlihat signifikan sejak minggu ketiga libur sekolah, bertepatan dengan periode gajian.

Pergeseran prioritas belanja masyarakat di libur sekolah. Selama dua tahun terakhir, belanja *durable goods* menjadi kelompok belanja terbesar saat libur sekolah. Namun, di 2025, alokasi belanja terbesar bergeser ke aktivitas *dining out*, dimana proporsi-nya mencapai 29%, naik dari 25% di 2024. Sementara itu, proporsi belanja *durable goods* turun dari 32% menjadi 28%. Belanja *essentials* mengalami penurunan cukup tajam, dari 30% di 2023 menjadi 22% di 2025. Di sisi lain, kelompok *leisure* justru mengalami kenaikan, dari 15% menjadi 20% dalam periode yang sama.

Pertumbuhan belanja selama libur sekolah 2025 lebih tinggi di luar Jawa. Selama periode libur sekolah 2025, peningkatan belanja paling tinggi terjadi di wilayah Sulawesi dengan rata-rata kenaikan sebesar 4,6%, berikutnya adalah Kalimantan (4,1%), Balnusra (3,5%), Sumatra (3,3%), dan Maluku & Papua (3,2%). Sementara itu, peningkatan belanja di wilayah Jawa tercatat paling rendah, hanya sebesar 2,5%, lebih rendah dari kenaikan di 2024 (3,6%). Untuk wilayah lain, kenaikan belanja di 2025 lebih tinggi dibanding di 2024.

Pertumbuhan belanja lebih tinggi di daerah-daerah wisata yang lebih jauh. Selama periode libur sekolah 2025, rata-rata pertumbuhan mingguan belanja masyarakat paling tinggi tercatat di daerah-daerah wisata dengan lokasi yang lebih jauh seperti seperti Yogyakarta (+5,5%) dan Bali (+3,3%). Sebaliknya, daerah-daerah wisata dengan jarak yang lebih dekat di sekitar Jadetabek seperti Bandung dan sekitarnya dan Bogor dan sekitarnya justru tumbuh negatif, dimana rata-rata pertumbuhan mingguan belanjanya masing-masing turun 1,1% dan 1,9%. Perbedaan ini kemungkinan berkaitan dengan kelompok yang mendorong belanja. Kelompok *upper* mencatatkan kenaikan belanja sebesar 3,5%, lebih tinggi dibanding kelompok *lower* dan *middle* yang hanya naik 2,5%.

(nck)

Key Indicators				
Market Perception		21-July-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y		72.66	74.93	78.89
Indonesia CDS 10Y		119.43	126.14	128.84
VIX Index		16.65	17.20	17.35
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,311	🔴↓	0.13%	1.30%
EUR/USD	1.1694	🟢↑	0.58%	12.94%
GBP/USD	1.3493	🟢↑	0.57%	7.81%
USD/JPY	147.38	🟢↑	-0.96%	-6.25%
AUD/USD	0.6525	🟢↑	0.25%	5.45%
USD/SGD	1.2806	🟢↑	-0.37%	-6.23%
USD/HKD	7.8498	🔴↓	0.03%	1.05%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	4.85	🟢↑	1.813	-133.18
JIBOR - 3M	6.18	-	0.000	-73.85
JIBOR - 6M	6.28	🔴↑	-0.385	-78.76
SOFR - 3M*	4.33	🟢↑	0.650	2.69
SOFR - 6M*	4.22	🟢↑	1.330	-2.62
Interest Rate				
BI Rate	5.25%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y	6.32%	ECB rate		2.15%
US Treasury 5Y	3.92%	US Treasury 10 Y		4.38%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Existing Home Sales	4.00m	4.03m	23-Jul
US	Initial Jobless Claims	227k	221k	24-Jul

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		69.2/bbl	🔴↓	-0.10%	-7.27%
Gold (Composite)		3,397.1/t.oz	🟢↑	1.41%	29.44%
Coal (Newcastle)		109.9/ton	🔴↓	-0.50%	-12.30%
Nickel (LME)		15,523.0/ton	🟢↑	2.00%	1.27%
Copper (LME)		9,860.0/ton	🟢↑	0.83%	12.45%
CPO (Malaysia FOB)		985.6/ton	🔴↓	-1.83%	-9.31%
Tin (LME)		33,811.0/ton	🟢↑	1.09%	16.26%
Rubber (SICOM)		1.7/kg	🟢↑	0.42%	-13.68%
Cocoa (ICE US)		7,800.0/ton	🟢↑	6.72%	-30.14%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.91	-0.50	-19.70
FR0098	Jun-38	7.13	6.71	-0.90	-35.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.48	-3.20	-49.10
FR0101	Apr-29	6.88	5.98	-5.60	-100.50
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.45	-4.10		-12.60	
ROI 10 Y	5.19	-5.70		37.50	
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat industri asuransi jiwa tumbuh 146,3% (yoy) atau mencapai IDR7,34 triliun pada Mei 2025. (Kontan, 22 Juli 2025)					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (21/07). Indeks Dow Jones melemah 0,04% ke posisi 44.323,1 (+4.18% ytd), sementara S&P menguat sebesar 0,14% ke posisi 6.305,6 (+7,21% ytd). Investor mencerna laporan keuangan yang sudah mulai rilis. Secara umum, hasil kinerja keuangan perusahaan menunjukkan tren positif, dengan volatilitas pasar akibat kebijakan tarif justru memberikan dorongan terhadap laba bank dan perusahaan sekuritas. Di sisi lain, investor terus mencermati perkembangan negosiasi tarif menjelang tenggat waktu 1 Agustus. Uni Eropa dikabarkan tengah mempersiapkan langkah balasan setelah pemerintahan Trump menekan blok tersebut untuk menerima tarif sebesar 15%. Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (21/07). DAX Jerman naik sebesar 0,08% ke posisi 24.307,8 (+22,1% ytd) dan FTSE100 UK naik sebesar 0,23% ke posisi 9.013,0 (+10,28% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng naik 0,68% ke 24.994,1 (+24,60% ytd), dan Shanghai China naik 0,72% ke 3.559.8 (+6,21% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (21/07). Sejalan dengan penguatan pasar Asia secara luas, yang melanjutkan kenaikan beruntun pada pekan sebelumnya, seiring dengan optimisme investor setelah adanya kemajuan positif dalam kesepakatan kebijakan perdagangan. Meskipun tenggat waktu tarif AS pada 1 Agustus semakin dekat, investor berharap negara-negara akan mempercepat negosiasi dengan AS. IHSG menguat sebesar 1,18% ke posisi 7.398,2 (+4,50% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari DCI Indonesia (+17,94% ke posisi 288.950), Barito Pacific (+5,75% ke posisi 2.390), dan Chandra Daya Investasi (+24,62% ke posisi 1.215). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR180,4 miliar (net outflow IDR 59,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 18 Juli 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR932,5 triliun (net inflow IDR55,9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (21/07). Rupiah melemah sebesar 0,13% ke posisi IDR 16.311 per USD (+1,30% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.311–16.334. Secara teknikal, kami perkiraan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.422-7.553 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.295–16.368.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16311	16233	16295	16368	16442	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Buy	1.1694	1.1573	1.1634	1.1736	1.1777	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.3493	1.3360	1.3426	1.3535	1.3578	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
USD/CHF	Sell	0.7979	0.7932	0.7956	0.8013	0.8046	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Buy	147.38	146.13	146.75	148.33	149.29	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/SGD	Buy	1.2806	1.2759	1.2782	1.2843	1.2881	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
AUD/USD	Buy	0.6525	0.6480	0.6503	0.6543	0.6560	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CNH	Sell	7.1710	7.1606	7.1658	7.1799	7.1888	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Buy	7398	7370	7422	7553	7628	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
OIL	Buy	69.21	67.89	68.55	69.75	70.29	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	3397	3325	3361	3417	3438	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- Realisasi lifting migas hingga Juni 2025 mencapai 96,7% dari target 1,61 juta barel setara minyak per hari.** Investasi hulu minyak dan gas bumi (migas) terus mencatatkan tren peningkatan. Per semester I-2025, realisasi penanaman modal di sektor tersebut telah meningkat 28,6% yoy menjadi USD7,19 miliar dibandingkan dengan USD5,59 miliar pada paruh pertama 2024. Adapun, outlook realisasi investasi hingga akhir 2025 diperkirakan akan mencapai USD16,5 miliar—USD16,9 miliar, lebih tinggi dari capaian pada tahun lalu yang sebanyak USD14,4 miliar, dan bakal menjadi investasi hulu migas terbesar di Indonesia sejak 10 tahun terakhir. (Bisnis Indonesia, 22 Juli 2025)
- PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) merealisasikan marketing sales atau prapenjualan sebesar Rp 603 miliar hingga Juni 2025.** Angka itu setara 34% dari target marketing sales 2025 yang sebesar Rp 1,8 triliun. Director of Business Development Pakuwon Group mengatakan PWON melihat prospek tren penjualan properti, baik secara volume maupun harga, akan naik secara moderat di semester kedua tahun ini. Hal itu terjadi, menurut mereka, karena kebijakan pemerintah yang mendukung industri properti, seperti melalui insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPNDTP) dan penurunan suku bunga perbankan. (Kontan, 22 Juli 2025)
- PT PAM Mineral Tbk (NICKL) mencatat penjualan sebesar Rp 1,05 triliun pada 1H25.** Tumbuh 152,07% yoy dibanding periode tahun sebelumnya Rp 419,19 miliar. Adapun kontribusi peningkatan penjualan tersebut adalah kenaikan volume penjualan nikel yang tumbuh 166,46% yoy pada 1H25. Bersamaan dengan itu, NICKL berhasil mencetak laba bersih Rp 358,07 miliar atau tumbuh 386,51% yoy pada 1H25. Direktur Utama PAM Mineral mengatakan, kondisi dan situasi industri nikel domestik saat ini semakin kompetitif. Terutama, beberapa smelter yang beroperasi dengan berbagai teknologi. Hal ini menjadi keuntungan bagi NICKL dengan beberapa jenis kategori ore yang diproduksi sesuai dengan kebutuhan pasar. (Kontan, 22 Juli 2025)